بسم الله الرحمن الرحيم

Risalah Ajakan Kepada Asatidzah dan Seluruh Salafiyyin *hafizhakumullah*

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه، وبعد:

قال الله ﷻ: {**إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٠)**} الحجرات:١٠

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan bertaqwalah kepada Allah, supaya kalian dirahmati." **(al-Hujurat: 10)**

وقال تعالى: **{ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١)}** الأنفال:١

"Oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kalian adalah orang-orang yang beriman." **(al-Anfal: 1)**

Mencermati perkembangan Dakwah Salafiyyah dan problematikanya di tengah-tengah salafiyyin pasca *Bayan Iltizam*, khususnya setelah keluarnya nasehat dari asy-Syaikh DR. Arafat bin Hasan al-Muhammadi *hafizhahullah* pada Hari Jum'at, 24 Rajab 1443 H, maka melalui kesempatan ini, kami kembali mengajak diri kami dan segenap asatidzah serta ikhwah salafiyyin untuk bersama-sama menjunjung tinggi dan menghormati:

1. Washaya Ulama 10 Rajab 1442 H/21 Februari 2021 M.
2. Nasehat *shautiyah* dari Fadhilatusy Syaikh al-Allamah Abdullah al-Bukhari untuk asatidzah dan thullab Indonesia pada tanggal 4 Syawwal 1442 H/16 Mei 2021 M.

Sebagaimana kami juga mengajak untuk berusaha mewujudkan serta merealisasikan keinginan mulia dan harapan agung dari masyaikh yang tertuang dalam ***Bayan Iltizam*** tanggal 28 Dzulhijjah 1442 H/7 Agustus 2021 M (dan 10 Muharram 1443 H/19 Agustus 2021 M) yang berisi janji dan komitmen Asatidzah atas nama Allah untuk:

a. Melakukan *shulh*, memperbaiki hubungan kemudian berta'awun di atas kebaikan dan takwa. Hal ini seperti pada *Bayan Iltizam* **poin ke-2**:

   ندعو إخواننا جميعا إلى التآخي وفتح صفحة جديدة ومد اليد للتعاون على البر والتقوى ...

   "Kami mengajak segenap ikhwah untuk saling bersaudara, membuka lembaran baru, dan mengulurkan tangan untuk ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan. … "
b. Menjaga nama baik dakwah.
c. Menghentikan segala pertikaian, permusuhan dan perdebatan.

d. Terkhusus kepada para pengelola channel majhul dan yang selainnya dari pihak manapun yang membicarakan dan berbantah-bantah tentang fitnah, kami mengajak untuk menghormati keinginan mulia para masyaikh dan komitmen asatidzah yang tertuang dalam *Bayan Iltizam*, kemudian menutup semua channel majhul tersebut, menghentikan segala bentuk pertikaian, perdebatan, serta *muhatarat*, baik dari pihak yang dinilai membela asatidzah jumhur maupun dari pihak yang dinilai membela Ma'had Minhajul Atsar Jember dan yang bersamanya.
Hal ini seperti yang tertuang dalam **poin nomor 4** dan **poin nomor 6** dari *Bayan Iltizam*:

Poin 4:

ننصح أصحاب القنوات المجهولة وغيرها الذين يخوضون في الفتنة ويهاترون فيها، ننصحهم بالكف والحذف وإغلاق جميع قنواتهم بما فيها ...

"Kepada channel-channel majhul dan yang selainnya, yang membicarakan dan berbantah-bantah tentang fitnah; kami nasihatkan untuk menghentikan, menghapus, dan menutup seluruh channel-channelnya beserta isinya. … ."

Poin 6:

نلتزم بما قد نصحنا به شيخنا العلامة عبد الله بن عبد الرحيم البخاري حفظه الله تعالى في صوتية فضيلته ووصايا العلماء ١٠ رجب ١٤٤٢ هـ الموافق بـــ ٢١ فبراير ٢٠٢١ م

"Kami berkomitmen dengan apa-apa yang telah dinasihatkan kepada kami oleh Syaikh kami, Al-'Allamah Abdullah bin Abdurrahim Al-Bukhari hafizhahullahuta'ala dalam shoutiyyah beliau yang mulia dan Washaayaa al-Ulamaa` 10 Rajab 1442H/21 Februari 2021M."

Termasuk channel-channel yang dinilai membela Ma'had Minhajul Atsar, seperti Channel Walaupun Engkau Bersendirian/WEB (t.me/wainkuntawahdak), yang kami tidak mengenal atau mengetahui siapa admin/pengelolanya sama sekali dan tidak tahu di mana dia berada. Pengelolanya juga tidak pernah sedikitpun memberitahu kami atau pun bermusyawarah dengan kami ketika akan membuatnya. Sekalipun channel itu mungkin berniat baik dan ingin menyatukan pihak yang berselisih, mengemas isinya dengan bahasa yang sopan atau terkesan tidak menjatuhkan, bahkan telah menyambut baik nasehat asy-Syaikh DR. Arafat bin Hasan al-Muhammadi *hafizhahullah* dengan berkomitmen untuk tidak menaikkan postingan-postingan berikutnya pasca nasehat tersebut, **namun kami tetap sangat berharap dan mengimbau agar pengelolanya berkenan menutup channel tersebut dan menghapus semua isinya.**

Sebagaimana kami dahulu meminta channel IFBF dan Manhajulhaqcom untuk melakukan hal yang sama, walaupun kedua channel tersebut diketahui siapa pengelolanya atau pembinanya dan bukan channel majhul. Hal itu tidak lain demi menyambut wasiat dan nasehat ulama beserta komitmen asatidzah atas nama Allah di dalam *Bayan Iltizam*.

Di sisi lain, kami tahu bahwa channel-channel fitnah yang telah diperingatkan oleh ulama sebagaimana dalam Washaya Ulama 10 Rajab 1442 H, mereka tidak menghormati isi dari Washaya Ulama tersebut, dan tidak pula menghormati nasehat al-Allamah Abdullah al-Bukhari *hafizhahullah*, serta tidak pula sedikitpun menghargai *Bayan Iltizam*.

Pada prinsipnya, kami sangat tidak setuju jika di tengah-tengah salafiyyin ada media dakwah/channel/situs/dll yang dikelola secara majhul dan atau tidak dikenal siapa pengelola dan penanggung jawabnya serta tidak direkomendasi oleh asatidzah. Hendaknya salafiyyin mengambil ilmu agama dari sumber yang jelas dan terpercaya.

إن هذا العلم دين، فانظروا عمن تأخذون دينكم

"Sesungguhnya ilmu (yang kita pelajari) ini adalah (sebuah prinsip dalam) agama, maka hendaknya kamu perhatikan secara seksama dari siapa kamu mengambil ilmu agamamu."

Sebab, keberadaan media dakwah majhul/tidak diketahui penanggungjawabnya akan membuka peluang jelek terhadap dakwah salafiyah atau peluang masuknya orang jahat atau *sufaha'* untuk melakukan operasi adu domba atau pembodohan terhadap salafiyyin tanpa mau bertanggung jawab.

Karena itu, bersama ini pula kami mengajak dan mengimbau kepada seluruh salafiyyin yang ingin berbuat dan turut andil dalam dakwah yang mulia ini melalui pembuatan channel atau semisalnya, sepatutnya berkonsultasi kepada asatidzah dan menjadikan salah seorang dari asatidzah sebagai pembinanya, dengan menyebutkan nama jelas pembina dan pengelolanya. Diharapkan semua channel benar-benar mendapatkan pembinaan atau rekomendasi dari asatidzah agar tidak memberi kesempatan kepada *ahlul fitan* dan *al-Ghaughaiyyin* untuk mengadu domba salafiyyin dan menyebarkan pola berpikir yang salah.

Kita ingat salah satu isi nasehat al-'Allamah Abdullah al-Bukhari *hafizhahullah* kepada asatidzah dan thalabatul ilmi,

هكذا يجب أن يكون! هكذا تبرأ الساحة بإذن الله من هؤلاء الغوغائيين

"Beginilah yang seharusnya dilakukan! Dengan begini medan dakwah akan bersih dari para ghaghaiyyin (para pengacau/provokator channel-channel majhul tersebut, pen), biidznillah."

Semoga Allah menjadikan kita semua sebagai orang yang dengan mudah menyambut bimbingan dan nasehat ulama, serta menjauhkan kita dari sikap sombong dan tinggi terhadap ulama. Amin.

Demikian ajakan, nasehat serta imbauan dari kami semoga Allah memberikan taufik kepada kita semua untuk bisa menjalankan apa yang Dia ridhai dan cintai. Amin.

وصلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد، والحمد لله رب العالمين.

Jember, 29 Rajab 1443 H/2 Maret 2022 M

Muhibbukum fillah,

Luqman bin Muhammad Ba'abduh
Ruwaifi bin Sulaimi
Abu Amr Ahmad Alfian